

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan dari karya ilmiah akhir ners ini adalah:

1. Mampu mengidentifikasi tekanan darah sebelum dilakukan terapi nonkomplementer pijat kaki. Tekanan darah pada pasien I Ny. J dan pasien II Ny. S pada hari pertama adalah 150/90 mmhg dan 150/92 mmhg. Pada hari kedua, tekanan darah Ny. J 148/88 mmhg dan Ny. S 145/85 mmhg dan pada hari ketiga tekanan darah Ny. J 142/85 mmhg dan tekanan darah Ny. S 140/82 mmhg.
2. Mampu mengidentifikasi tekanan darah sesudah dilakukan terapi pijat kaki pada hari ketiga dan didapatkan hasil yaitu pada Ny. J hari pertama 145/88 mmhg dan 140/80 mmhg pada Ny. S. Pada hari kedua, tekanan darah Ny. J 140/80 mmhg dan Ny. S 135/80 mmhg. Sedangkan pada hari ketiga didapatkan tekanan darah pada Ny. J 135/80 mmhg dan Ny. S 130/78 mmhg.
3. Mampu menganalisa penerapan pijat kaki sebagai salah satu terapi komplementer yang bisa digunakan pada lansia dengan gangguan sistem kardiovaskuler hipertensi karena pijat kaki memberikan efek merilekskan otot dan jaringan sehingga meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi ketegangan. Pada awal dilakukan pijat kaki tekanan darah responden 1 Ny. J 145/88 mmhg dan didapatkan hasil penurunan tekanan darah setelah dilakukan pijat kaki selama 3 hari yaitu 135/80 mmhg sedangkan pada responden 2 Ny. S awal sebelum dilakukan pijat kaki tekanan darahnya 140/80 mmhg dan pada hari ketiga dilakukan pijat kaki tekanan darah responden 2 Ny. S menjadi 130/78 mmhg. Pijat kaki dalam penerapannya mudah, murah dan menyenangkan, bisa dilakukan oleh keluarga dan orang terdekat. Dengan pijat kaki diharapkan lansia bisa mengurangi penggunaan obat farmakologis dalam menurunkan dan mengontrol tekanan darah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang penulis lakukan, maka saran yang akan disampaikan adalah:

1. Bagi Pihak Rumah Sakit Maria Regina

Menggunakan terapi nonkomplementer pada pasien yang di rawat di RS Maria Regina sebagai terapi yang membantu pemulihan pasien selain terapi farmakologis. Membuat panduan yang berstandar dalam pijat kaki.

2. Bagi perawat di rawat inap penyakit dalam dewasa

Mengikuti pelatihan atau seminar tentang pemberian terapi komplementer pijat kaki sehingga bisa menerapkan terapi komplementer sebagai aplikasi asuhan keperawatan yang holistik terutama pada pasien lansia. Jika belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan pijat kaki maka bisa dipelajari secara otodidak dengan memperhatikan kaidah yang ada sebagai pedoman.